

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pendidikan nasional merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Negara et al., 1945). Peningkatan kualitas merupakan persyaratan mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Peningkatan disiplin, motivasi, minat, dan dorongan dari luar diri sendiri adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. SDM yang baik selalu dikategorikan dengan keberhasilan Pendidikan yang merupakan faktor berhasilnya menghadapi kemajuan IPTEK. Sehingga dengan pernyataan tersebut, sekolah atau bidang pendidikan adalah lembaga yang selalu diperhatikan oleh semua pihak yang berkaitan. Mulai dari pendidikan yang terendah sampai yang tertinggi. Sehingga pihak yang terkait dengan hal pendidikan ini diminta untuk merencanakan cara dan sistem manajemen pelaksanaan pendidikan yang lebih dari yang sebelumnya untuk mendapatkan SDM yang lebih baik dan sempurna sama seperti yang diharapkan

Pada permasalahan yang telah dihadapkan ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian dari penerapan pendidikan yang merupakan suatu lembaga dimana pendidikan ini yang mengarah pada kemampuan kejuruan yang diharapkan pendidik dapat mengarahkan peserta diklatnya agar dapat memiliki keahlian tertentu yang memadai yang dapat menjadi modal dalam menghadapi IPTEK pada masa yang akan datang

Berdasarkan Kurikulum 2013 yang diambil dari Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bagian dari pendidikan menengah yang memiliki tujuan dalam menyiapkan siswa/tamatan untuk : (1) Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkup kehidupan keahlian teknik mesin. (2) mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri dalam lingkup keahlian Teknik Mesin; (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam ruang lingkup keahlian Teknik Mesin; (4) menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Sesuai dengan tujuan SMK tersebut, bahwa lulusan SMK dipersiapkan menjadi tenaga kerja tingkat menengah dan dapat mengembangkan sikap professional yang produktif dan kreatif.

Perencanaan yang diterapkan saat melakukan proses pendidikan disekolah, yaitu mengajarkan tentang pentingnya belajar itu dalam menghadapi masalah yang akan dihadapi dikemudian harinya, dimana arti belajar adalah untuk mengetahui apa yang belum diketahui. Pada penjelasan ini belajar adalah hal yang paling pokok dan diwajibkan. Maka dapat diartikan bahwa berhasil tidaknya pencapaian pendidikan pada peserta diklat banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa peserta diklat.

Kita dapat melihat berhasil tidaknya siswa peserta diklat yaitu melalui hasil-hasil ujian yang telah dilewatinya atau dilalui. Dimana jika siswa tersebut memperoleh nilai yang bagus atau tinggi maka siswa tersebut dapat diindikasikan bahwa dia adalah salah satu yang telah memahami dan telah menegerti dengan

pelajaran yang telah diajarkan pada mata pelajaran tertentu namun demikian juga sebaliknya pada siswa yang bernilai rendah.

Hasil belajar siswa juga terdapat banyak hal yang mempengaruhinya, baik dari faktor internal siswa (yang berasal dari dalam diri siswa tersebut) maupun faktor eksternal siswa (yang berasal dari lingkungan diri siswa). Faktor internal itu dapat berupa minat, niat, IQ, inteligensi dan hobbi. Sedangkan faktor eksternal adalah dapat berupa motivasi, faktor ekonomi keluarga, faktor keadaan masyarakat, faktor hasil belajar pada mata pelajaran yang lain yang sebelumnya dan masih banyak hal lain yang mempengaruhinya.

Dari hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 2 Medan terhadap hasil belajar Menggambar Teknik yang dilihat melalui nilai hasil ujian sehari-hari dan formatif dan sekaligus informasi dari guru mata diklat disekolah menunjukkan bahwa nilai Menggambar Teknik dari siswa masih kurang dan masih tidak memenuhi standard kelulusan yaitu rata-rata 7,0 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Menggambar Teknik masih tergolong rendah, karena standard kelulusan untuk mata diklat produktif adalah 7,50.

Tabel 1 : dokumentasi nilai siswa kelas X

Tahun pelajaran	Nilai	Jumlah siswa	persentase	Keterangan
2016/2017	< 75	30	46,15	D
	75,00-79,00	18	27,69	C
	80,00-89,00	10	15,38	B
	90-100	7	10,7	A
2017/2018	< 75	28	43,07	D
	75,00-79,00	16	24,61	C
	80,00-89,00	12	18,46	B
	90-100	9	13,84	A

Sumber : Dokumentasi nilai sekolah SMK N 2 Medan

Dari kejadian yang didapat pada saat melakukan observasi di Sekolah Menengah Kejuruan, dapat disimpulkan bahwa banyak terdapat pengaruh dari faktor-faktor yang telah disebutkan di atas terhadap keberhasilan terget kelulusan dari diklat mata pelajaran menggambar teknik tersebut. Salah satu yang menjadi faktor yang membuat hasil ini buruk yaitu dari segi penerapan siswa kedisiplinan siswa saat belajar. Disiplin belajar merupakan faktor yang harus diterapkan secara awal kepada siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Apabila siswa berminat untuk mempelajari suatu makna akan memperoleh hasil yang memuaskan. Keberhasilan siswa saat mengikuti belajar mengajar, teori atau praktek merupakan ciri khas dari minat siswa yang ada dalam dirinya. Minat belajar yang timbul dari dalam diri seorang siswa yang dapat memungkinkan memperoleh hasil yang memuaskan.

Disiplin belajar sangatlah diperlukan karena dengan kedisiplinan, hasil belajar akan menjadi lebih optimal. Disiplin juga menentukan intensitas kenyamanan siswa untuk belajar. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran. Suasana siswa saat pembelajaran yang tidak diikuti kedisiplinan pada setiap siswa. Usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan meningkatkan kedisiplinan siswa saat belajar. Maka dengan hal tersebut siswa akan lebih, untuk memperoleh keberhasilan yang memuaskan dari yang sebelumnya dan jika di kedisiplinan ditingkatkan

Faktor yang paling penting salah satunya lagi adalah minat siswa untuk belajar mata diklat Menggambar Teknik. Minat masuk pendidikan kejuruan

haruslah berasal dari dalam hati. Sesuai dengan pengalaman penulis pada waktu masuk SMK begitu banyak siswa yang masuk pendidikan kejuruan bukan karena kemauan sendiri melainkan kemauan orang tua. Demikian juga waktu mengajar Praktek Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) penulis mencoba bertanya kepada siswa atas dasar apa memilih pendidikan kejuruan, siswa lebih cenderung menjawab antara lain karena takut pelajaran mate-matika, ingin cepat bekerja, paksaan orang tua dan lain-lain.

Telah dinyatakan bahwa survei singkat tersebut banyak terdapat perbedaan jawaban setiap siswa yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Mata diklat yang menjadi sasaran peneliti yang terdapat pada pendidikan kejuruan program keahlian teknik pemesinan adalah mata pelajaran teknik menggambar. Banyak siswa yang cenderung beranggapan dalam mempelajari mata pelajaran teknik menggambar ini adalah hal yang kurang penting untuk dikuasai, dan hal ini merupakan anggapan yang fatal dalam mencapai keberhasilan kelulusan siswa.

Dari penjelasan di atas timbul keinginan penulis untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yakni bagaimana hubungan aspek-aspek tersebut saling mendukung untuk menciptakan suatu hasil belajar yang baik dan sesuai dengan standard.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang mamfaat yang akan didapat jika minat masuk pendidikan kejuruan yang besar dan disertai disiplin belajar yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar yang baik dikelas X program keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 2 Medan Tahun ajaran 2018/2019

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada program diklat menggambar teknik mesin. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai komponen proses belajar mengajar seperti siswa, guru, sarana dan prasarana, media dan masih banyak komponen lainnya.

Dari banyaknya masalah-masalah yang dihadapi, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor apakah yang berhubungan dengan hasil belajar menggambar teknik?
2. Apakah siswa mempunyai minat masuk pendidikan kejuruan?
3. Apakah minat masuk pendidikan kejuruan berhubungan dengan hasil belajar?
4. Apakah minat masuk pendidikan kejuruan mempunyai hubungan dengan disiplin belajar?
5. Apakah disiplin belajar berhubungan dengan hasil belajar praktek menggambar teknik?
6. Bagaimanakah tingkat kemampuan menggambar teknik siswa?
7. Apakah minat masuk pendidikan kejuruan dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar menggambar teknik ?

C. Batasan Masalah

Banyak faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Medan, baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa. Namun dalam penelitian ini permasalahan dibatasi dengan masalah yang

menyangkut diri siswa sendiri maupun dari luar diri siswa, yaitu minat pendidikan kejuruan. Dimana jika terdapat minat seorang siswa terhadap sesuatu hal maka dia akan berusaha keras dalam mendapatkan yang diinginkannya, sehingga dengan adanya minat yang bagus dalam diri seorang siswa maka dengan mudah dia akan melaksanakan peraturan disiplin saat belajar berlangsung. Sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan dan dimana yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil belajar menggambar teknik

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat masuk pendidikan kejuruan dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X program keahlian mesin produksi SMK NEGERI 2 MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan hasil belajar menggambar teknik siswa Kelas X program keahlian Mesin Produksi SMK NEGERI 2 MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat pendidikan kejuruan dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X program keahlian Mesin Produksi SMK NEGERI 2 MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Mengetahui hubungan positif antara tingkat minat masuk pendidikan kejuruan dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X Program Keahlian Mesin Produksi SMK NEGERI 2 MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui hubungan positif antara tingkat disiplin belajar dengan hasil menggambar teknik siswa kelas X Program Keahlian Mesin Produksi SMK NEGERI 2 MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Hubungan minat masuk pendidikan kejuruan dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X Program Keahlian Mesin Produksi SMK NEGERI 2 MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Memberi informasi tentang hubungan minat masuk pendidikan kejuruan dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar menggambar teknik dari siswa Kelas X Program Keahlian Mesin Produksi SMK NEGERI 2 MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru program diklat menggambar teknik khususnya SMK NEGERI 2 MEDAN guna peningkatan hasil belajar kemampuan menggambar teknik siswa.
3. Sebagai bahan masukan maupun bekal bagi peneliti yang kelak akan terjun menjadi guru khususnya pada bidang keahlian mesin produksi.